

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan perekonomian dan teknologi komunikasi telah memberikan banyak kemudahan bagi dunia usaha. Hal ini terlihat pada banyaknya perusahaan yang memanfaatkan potensi teknologi untuk semakin berkembang (Hartono, Jogiyanto, 1990). Selain itu, karena perkembangan bisnis yang terjadi saat ini dapat mempengaruhi daya saing perusahaan maka setiap perusahaan harus merumuskan strategi perusahaannya, salah satu cara yang perlu dilakukan untuk mendukung kinerja perusahaan adalah dengan cara berpartisipasi dipasar modal (Barney, J.B & William, S.H, 2008).

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor). Pasar ini memfasilitasi transaksi instrumen keuangan seperti saham, obligasi dan instrumen derivatif. Salah satu tujuan utama keberadaan pasar modal adalah untuk ekspansi dan pengembangan bisnis melalui penerbitan saham kepada publik (*go public*) (Gina Sakinah & Erwin Munandar, 2024).

Hadirnya pasar modal baik investor individu maupun investor badan usahadapat dilakukan dengan menyalurkan dana melalui investasi dan para pengusaha dapat memperoleh pendanaan/modal tambahan untuk memperluas usahanya dari para investor yang berada di pasar modal. Dalam perekonomianmodern, keberadaan pasar modal merupakan suatu kebutuhan seperti di negara-negara dengan kondisi perekonomian yang telah maju, keberadaan pasar modal sebagaimana terwujud dalam

kelembagaan bursa efek tertentu dengan memegang peranan yang cukup penting sama seperti halnya bank (Firdariani Nabilah, 2020). Pasar modal menjadi salah satu petunjuk dan wadah bagi calon investor dalam terjadinya interaksi diantara para usahawan dengan para investor melalui suatu kegiatan ekonomi, para usahawan yang diwakili oleh perusahaan tentu memiliki kebutuhan untuk mencari modal dengan memasuki pasar modal sementara para investor atau pemodal memasuki pasar modal guna menginvestasikan dana yang dimilikinya (Yuliana, 2010).

Investasi adalah aktivitas menempatkan dana atau modal dalam berbagai instrumen dengan harapan memperoleh keuntungan atau imbal hasil di masa depan. Investasi melibatkan pengorbanan aset di masa kini untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar dikemudian hari. Ada berbagai alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain untuk memperoleh keuntungan, mengamankan nilai aset dari inflasi atau untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Gina Sakinah & Erwin Munandar, 2024). Dari definisi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa investasi adalah suatu kegiatan yang terdiri dari penundaan konsumsi aset yang efisien oleh seorang investor sampai batas waktu tertentu untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan.

Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat (pemodal) untuk selanjutnya di investasikan kedalam portofolio efek manajer investasi (Bursa Efek Indonesia idx, 2022). Manajer investasi dalam fatwa DSN-MUI No.20/DSN-MUI/IX/2002 mendefinisikan bahwa reksadana syariah merupakan reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahibulmaal) dengan manajer investasi dengan pengguna investasi (Reksadana OJK, 2022). Reksadana

merupakan peluang investasi bagi investor yang kurang memiliki informasi, keterampilan atau pengetahuan dalam berinvestasi dipasar modal. Reksadana syariah merupakan modal investasi yang pengelolaan dan kebijakannya mengacu pada syariat islam dan tidak menginvestasikan dana nya di perusahaan yang pengelolaan atau produknya bertentangan dengan syariat islam, instrumen investasi reksadana syariah merupakan salah satu jenis instrumen investasi di pasar modal syariah yang paling diminati (Rehman & Baloch, 2006).



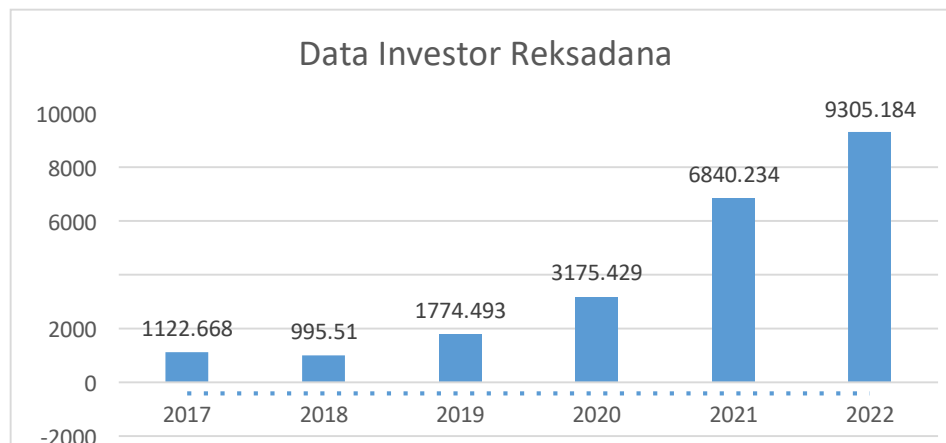
Gambar 1.1 Kontribusi Reksadana Syari'ah Di Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan data otoritas jasa keuangan yang terdapat pada diagram diatas menyatakan bahwa kontribusi reksadana syariah pada periode 2017-2022 dapat dikatakan mengalami peningkatan di setiap tahunnya dan mengalami penurunan pada tahun terakhir. Kontribusi reksadana syariah di Indonesia berkisar antara 28,31% - 47,77%, nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi reksadana syariah di Indonesia masih sangat kecil dan memang masih di dominasi oleh reksadana konvensional. Kecilnya kontribusi reksadanasyariah di Indonesia salah satunya dipicu oleh masyarakat yang

masih beranggapan bahwa kinerja dari reksadana syariah tidak dapat mengungguli kinerja dari reksadana konvensional karena adanya proses *screening* pada reksadana syariah yang menyebabkan kurang optimalnya pengalokasian dalam portofolio investasi karena adanya pembatasan investasi produk yang hanya sesuai dengan syariat Islam, sedangkan dapat diketahui bahwa produk investasi syariah di Indonesia masih sangat sedikit jumlahnya jika dibandingkan dengan produk investasi konvensional (Fielnanda R, 2017).

Bibit adalah aplikasi reksadana yang dapat membantu investor pemula dalam memulai investasi dimana semua orang dapat memulai investasi dengan optimal sesuai dengan level risiko tanpa perlu pengalaman, Bibit juga menyediakan platform yang mudah untuk diakses dan memungkinkan untuk memudahkan pengguna dalam memulai investasi dengan cepat tanpa mengalami kesulitan dalam proses pendaftaran dan verifikasi identifikasi, Bibit dapat dilakukan secara *online* sehingga menjadi lebih praktis. Aplikasi Bibit memungkinkan pengguna untuk berinvestasi dalam berbagai instrument keuangan seperti saham, reksadana dan obligasi. Penggunaan Bibit dirancang dengan baik dan bersifat *use friendly* sehingga dapat diakses oleh investor pemula dimana pengguna dapat memantau dan mengelola investasi secara *real-time* melalui aplikasi Bibit seperti mendapatkan informasi-informasi terkait portofolio, kinerja investasi dan perubahan pasar dapat diakses dengan mudah, memberikan transparansi dan kendali penuh kepada investor. Hal ini dapat membantu pengguna baru untuk memberikan pemahaman terkait dengan strategi investasi, risiko dan potensi keuntungan (bibit.id, 2021).



Gambar 1.2 Data Jumlah Investor Reksadana Yang Terdaftar di KSEI

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Berdasarkan data diatas jumlah investor di pasar modal telah meningkat secara signifikan pada awal tahun 2019 dimana peningkatan tersebut dapat memberikan dampak yang cukup signifikan pada tahun 2019-2022 karena adanya implementasi simpilikasi dari pembukaan rekening efek.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Salah satu nya dapat dipengaruhi oleh motivasi investasi, motivasi yang rendah disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang dari berbagai aspek investasi, dimulai dengan informasi penilaian dasar investasi, tingkat risiko dan pengembalian investasi (*Return*), karena semakin banyak informasi tentang investasi maka semakin baik untuk menambah pemahaman dalam berinvestasi, semakin kuat pula sosialisasi tentang pasar modal dan semakin banyak pula keinginan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal (Febrianto, 2020), hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Puwohandoko (2019) yang menyatakan bahwa

pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat keputusan berinvestasi.

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Persepsi kemudahan penggunaan didasarkan pada sejauh mana calon pengguna mengharapkan sistem baru yang akan digunakan dan terbebas dari kesulitan (Jogiyanto, 2008). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronika *et al* (2022) *perceived ease of use* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam keputusan berinvestasi di reksadana.

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang dilakukan seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan yang dilakukan akan mempengaruhi minat dalam berinvestasi (Widyastuti dkk, 2004). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) menyatakan bahwa motivasi investasi sangat berpengaruh terhadap minat keputusan berinvestasi.

Modal investasi minimal merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor, faktor dan jumlah modal investasi minimal untuk memulai berinvestasi dipasar modal menjadi pertimbangan penting bagi calon investor (Dewi, 2017). hal penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2016) modal investasi minimal dapat berpengaruh terhadap minat keputusan berinvestasi.

Return investasi merupakan keuntungan atau hasil yang diperoleh dari kebijakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, individu atau institusi. *Return* dapat berupa

return realisasi (*realizedreturn*) yang dapat dihitung menggunakan data historis yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. *Return* dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif yaitu semakin tinggi risiko maka *return* yang diharapkan juga semakin tinggi, semakin besar *return* yang mungkin diperoleh maka semakin besar pula minat terhadap investasi (Jogiyanto, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Tandio (2016) menyatakan bahwa *return* investasi berpengaruh terhadap minat keputusan berinvestasi.

Dalam penelitian ini, hanya lima faktor yang diketahui yaitu pengetahuan investasi, *perceived ease of use*, motivasi investasi, modal investasi minimal dan *return* investasi, apakah memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi atau tidak. Alasan peneliti memilih kelima variabel tersebut yaitu karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar keterkaitan masyarakat Kota Bandung untuk menjadi seorang investor di pasar modal dan seberapa besar minat masyarakat dalam mengikuti serangkaian sosialisasi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia perwakilan Jawa Barat. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kelima faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal melalui aplikasi bibit?
- b. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal melalui aplikasi bibit?

- c. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dipasar modal melalui aplikasi bibit?
- d. Apakah modal investasi minimal berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal melalui aplikasi bibit?
- e. Apakah *return* investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal melalui aplikasi bibit?
- f. Apakah hubungan antara pengetahuan investasi, *perceived ease of use*, motivasi investasi, modal investasi minimal, *return* investasi dan keputusan berinvestasi dipasar modal melalui aplikasi bibit pada konsumen reksadanasyariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dipasar modal melalui aplikasi bibit.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap keputusan berinvestasi dipasar modal melalui aplikasi bibit.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi dipasar modal melalui aplikasi bibit.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh modal investasi minimal terhadap keputusan berinvestasi dipasar modal melalui aplikasi bibit.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *return* investasi terhadap keputusan berinvestasi dipasar modal melalui aplikasi bibit.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari variabel pengetahuan investasi,

perceived ease of use, motivasi investasi, modal investasi minimal dan *return* investasi terhadap keputusan berinvestasi pada konsumen reksadana syariah melalui aplikasi bibit dipasar modal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

a. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana tingkat pengetahuan investasi mempengaruhi konsumen dalam berinvestasi dipasar modal syariah melalui aplikasi bibit.
- b. Untuk memberikan pemahaman kepada konsumen mengenai kemudahan penggunaan aplikasi bibit mempengaruhi keputusan konsumen dalam berinvestasi.
- c. Untuk memberikan wawasan tentang bagaimana motivasi individu dalam berinvestasi, baik secara financial maupun non-financial mempengaruhi perilaku investasi melalui aplikasi bibit.
- d. Untuk memberikan dampak modal investasi minimal yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi bibit terhadap keputusan berinvestasi konsumen.
- e. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana persepsi konsumen terhadap *return* investasi yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi melalui aplikasi bibit dipasar modal syariah.
- f. Untuk menyelidiki interaksi antar faktor dan bagaimana pengetahuan, *perceived ease of use*, motivasi investasi, modal investasi minimal dan *return* investasi secara bersama-sama dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam berinvestasi dipasar

modal syariah melalui aplikasi bibit.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi.
2. Untuk memberikan pemahaman mengenai panduan pengembangan pada aplikasi investasi
3. Untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi dalam produk reksadana syariah.
4. Untuk memberikan kontribusi terhadap penelitian akademis, nilai kontribusi terhadap penelitian akademis dibidang keuangan dan investasi.
5. Untuk memberikan manfaat praktis bagi aplikasi bibit sebagai platform investasi.
6. Untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi konsumen dipasar modalsyariah melalui aplikasi bibit.

